

Pembelajaran Matematika Keuangan Kreatif Dan Menyenangkan Dalam Upaya Membangun Kecerdasan Finansial Siswa Kelas V Dan VI SD Negeri 2 Halong

Norisca Lewaherilla^{1*}, Lexy Janzen Sinay², Lusye Bakarbesy³

^{1,2}Program Studi Statitika, Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pattimura, Poka-Ambon 97233, Indonesia

³Program Studi Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pattimura, Poka-Ambon 97233, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: lewaherillanorisca@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci

Maematika Keuangan,
Pembelajaran Kreatif
dan Menyenangkan,
Bunga Sederhana,
Kecerdasan Finansial

Pembelajaran matematika keuangan secara kreatif dan menyenangkan merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan bagi siswa-siswi SD Negeri 2 Halong, yang bertujuan untuk menerapkan pembelajaran matematika keuangan bagi siswa untuk pemecahan masalah-masalah keuangan. Pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan kreatif, yang dimulai dengan paparan materi, pemberian kuis secara berkelompok menggunakan aplikasi Wordwall, pemberian tips menghitung diskon secara cepat, dan pemberian soal untuk dijawab secara cepat dan tepat oleh para siswa. Pembelajaran kreatif dan menyenangkan bagi para Siswa SD Negeri 2 Halong dapat terlaksana dengan baik dan dinilai bermanfaat sebagai dasar menuju kecerdasan finansial. Respon aktif dan positif dari para siswa sangat terasa dalam interaksi dua arah yang terjadi antara Narasumber dan para siswa. Diharapkan para siswa akan semakin termotivasi untuk mempelajari matematika keuangan dari permasalahan keuangan di kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Keywords:

Pengamatan; Journal;
Community Services;
Mathematics; Natural
Sciences

Creative and fun financial mathematics learning is one form of community service activity held for students of SD Negeri 2 Halong, which aims to apply financial mathematics learning for students to solve financial problems. Learning is carried out in a fun and creative manner, which begins with material exposure, giving quizzes in groups using the Wordwall application, giving tips on calculating discounts quickly, and providing questions to be answered quickly and precisely by students. Creative and fun learning for SD Negeri 2 Halong students can be carried out well and is considered helpful as a basis for financial intelligence. The active and positive response from the students was felt in the two-way interaction that occurred between the resource person and the students. It is expected that students will be more motivated to learn financial mathematics from financial problems in daily life.

1. Pendahuluan

Matematika keuangan merupakan suatu bidang ilmu terkait penalaran logis dan sistematis tentang permasalahan keuangan, yang sangat erat kaitannya dalam sisi manfaat dan kebutuhan sehari-hari. Terutama sejak seseorang mengenal dan mengetahui nilai dan manfaat uang dalam pemenuhan kebutuhannya. Pengetahuan tentang perhitungan matematika pun penting untuk diketahui semua kalangan sejak dini [1]. Pada tingkatan ini dapat dipelajari perhitungan-perhitungan sederhana seperti menghitung besarnya bunga yang dikenakan pada tabungan, maupun perhitungan diskon [2]. Pengetahuan tentang matematika keuangan pun merupakan bagian dari kecerdasan finansial.

Kecerdasan finansial (*financial quotient*) merupakan salah satu jenis kecerdasan, selain kecerdasan intelektual (*intellectual quotient*), kecerdasan emosional (*emotional quotient*), dan kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*) [3]. Memiliki kecerdasan finansial berarti seseorang mampu mendayagunakan kemampuan pribadinya dalam mendapatkan dan mengelola uang. Hal ini dapat dimulai dari kemampuan perhitungan matematika tentang masalah keuangan sederhana bagi siswa SD.

Dalam pembelajaran matematika, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Pembelajaran di kelas dapat dimulai dengan awal yang baik, penuh semangat, menyenangkan, dan menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan [4]. Lebih lanjut ditegaskan oleh Bobby de Porter [5], bahwa “saat anak belajar dalam suasana menyenangkan maka otak akan mekar dan berkembang seperti spons yang membuat siswa mampu menyerap pelajaran dengan mudah dan cepat”. Penelitian terdahulu tentang pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) yang diberikan kepada siswa secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam suasana yang tidak membosankan siswa [6]. Hal ini pun merupakan kesempatan sekaligus tantangan dalam pembelajaran matematika keuangan di jenjang pendidikan pada tingkat dasar.

Hampir setiap kelas di sekolah ditemui ada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pemecahan masalah di lapangan juga masih rendah, karena siswa hanya mengikuti satu cara penyelesaian yang telah dicontohkan oleh guru [7]. Siswa yang belum terbiasa menyelesaikan soal dengan beragam jawaban benar, karena biasanya soal yang diselesaikan bersifat prosedural dan belum kontekstual. Untuk itu, ada beberapa upaya untuk meminimalisir kesulitan belajar matematika siswa. Beberapa diantaranya: membangun konsep dasar matematika serta pemahaman matematika yang tepat dengan mengajarkan konsep, prinsip, dengan Bahasa yang mudah bagi siswa serta mengaitkan pengalaman sehari-hari siswa; mengajar kembali konsep matematika dengan teori-teori atau rumus-rumus yang telah dipelajari; pengembangan berpikir intuitif siswa [8]. Di lain sisi, penelitian [9] mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis matematika siswa, dengan persentase sangat tinggi sebesar 62,2%, tinggi sebesar 24,3%, sedang 5,4%, rendah 8,1%, dan sangat rendah 0%.

Pembelajaran matematika keuangan dengan metode yang menyenangkan merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan bagi siswa-siswi SD Negeri 2 Halong. Tujuannya adalah untuk menerapkan pembelajaran matematika keuangan bagi siswa untuk pemecahan masalah-masalah keuangan secara matematis namun menyenangkan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan oleh Tim Divisi

Aktuaria ini juga bertujuan untuk memperkenalkan peranan matematika keuangan sebagai salah satu topik dalam ilmu aktuaria.

Pada kenyataannya, para siswa mengetahui bahwa perhitungan dasar matematika tentang keuangan yang diajarkan di sekolah. Lebih lanjut, siswa dipandang penting untuk mengetahui perhitungan-perhitungan matematika keuangan sederhana, seperti menghitung diskon maupun bunga, dengan cara perhitungan yang cepat dan menyenangkan. Di sisi lain, siswa diajak untuk mengenal konsep *time value of money*, sehingga membangun pandangan siswa tentang nilai uang di masa mendatang. Melalui kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat sekaligus membangun kecerdasan finansial para siswa sejak dini.

2. Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikemas sebagai bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "FUN FIN MATH: Pembelajaran Matematika Keuangan Bagi Siswa SD Negeri 2 Halong". Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 November 2023 di SD Negeri 2 Halong, yang terletak di Kecamatan Baguala, Kota Ambon. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan siswa di SD Negeri 2 Halong terkait pembelajaran.

Kegiatan diikuti oleh siswa-siswi kelas V dan VI SD Negeri 2 Halong, yang berjumlah 27 siswa. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah konsep nilai waktu uang dan konsep perhitungan diskon. Metode yang diterapkan yakni pemahaman terhadap suatu permasalahan dan pemberian kuis memanfaatkan aplikasi Wordwall. Menurut [10], penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi tersebut efektif diterapkan pada pembelajaran, apalagi tersedia berbagai *template* kuis dalam bentuk *games*. Pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan kreatif, yang dimulai dengan paparan materi dengan penayangan video tentang bunga sederhana [11], dilanjutkan dengan kuis menggunakan aplikasi Wordwall, serta pemberian soal untuk dijawab secara cepat dan tepat. Pembelajaran matematika kreatif dan menyenangkan dapat dilakukan pula dengan metode dan teknik pembelajaran lainnya, seperti pada penelitian [12],

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan diawali dengan sambutan Wakil Kepala SD Negeri 2 Halong, sekaligus membuka secara resmi kegiatan yang dilaksanakan. Selanjutnya, diikuti dengan arahan dari Ketua Tim pelaksana kegiatan. Pihak sekolah menyambut baik serta memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini mengingat pentingnya penyegaran pembelajaran topik yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Pembelajaran dilakukan dalam dua sesi dengan topik-topik yang telah disiapkan. Pada sesi pertama, siswa diajarkan mengenai teori suku bunga. Siswa diarahkan melalui uraian permasalahan *time value of money*. Dilanjutkan dengan pembelajaran bagaimana menghitung suku bunga, yakni bunga sederhana dan bunga majemuk. Selama kegiatan, para siswa dibagi ke dalam empat kelompok.

Pada sesi kedua, siswa diarahkan tentang pemahaman bagaimana cara menghitung diskon secara cepat dan tepat. Dijelaskan pula penerapan suku bunga pada perhitungan anuitas. Setelah pembelajaran dilakukan melalui topik-topik tersebut,

kegiatan dilanjutkan dengan *Ice Breaking* sekaligus latihan soal dengan aplikasi Wordwall.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran oleh para narasumber



Gambar 2. Latihan soal menggunakan Wordwall

Pada Gambar 1, terlihat pemaparan materi dengan memberikan pertanyaan pendahuluan “Apa jajanan favorit anak-anak di sekolah? Berapa harganya?”. Jawaban para siswa bervariasi berdasarkan pengalaman masing-masing. Kemudian disusul lagi dengan pernyataan dari Narasumber bahwa jajanan favorit tersebut pada beberapa tahun dapat dibeli dengan nominal rupiah yang lebih kecil, walaupun rasanya nilainya sama saja dengan saat ini. Hal ini bertujuan untuk membangun pandangan siswa tentang konsep *time value of money*. Para siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya terkait nilai uang terhadap waktu, memberikan pendapat, maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber.

Selanjutnya para siswa diberikan pembelajaran terkait perhitungan bunga sederhana dan majemuk. Pembelajaran ini dilakukan dengan terlebih dahulu menayangkan video tentang bunga sederhana. Selain itu, pembelajaran dilengkapi pula dengan materi dalam bentuk power point. Untuk memudahkan, maka bunga sederhana dapat dihitung dengan Persamaan 1 [13], [14].

$$i = PRT \quad (1)$$

dengan:

i : besarnya bunga

P : modal

R : tingkat bunga

T : lama waktu (tahun)

Sementara total nilai yang diperoleh setelah dikenakan bunga sederhana dapat dihitung dengan Persamaan 2.

$$S = P + i \quad (2)$$

dengan:

S : total nilai

P : modal

i : bunga

Pada Gambar 2, terlihat antusiasme para siswa dalam mengikuti kuis yang diberikan. Dari keempat kelompok, hanya ada 1 kelompok yang dapat menjawab dengan benar semua pertanyaan. Kegiatan lalu dilanjutkan dengan pemberian materi tips perhitungan cepat diskon dan bunga. Kemudian dilatih lagi melalui beberapa soal untuk dijawab oleh siswa. Contoh soal [13] yang diberikan misalnya ketika sedang berbelanja di supermarket/mal, jika barang yang hendak dibeli diberikan diskon 30% dari harga barang senilai Rp. 200.000, berapa harga barang setelah diskon. Untuk memudahkan, maka persentase diskon dapat dikonversi ke dalam bentuk desimal. Jika dengan perhitungan klasik, siswa menghitung dengan rumus:

$$\text{Harga setelah diskon} = \text{Harga normal} - (\text{persentasi diskon} \times \text{harga normal})$$

Maka untuk contoh soal tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Harga setelah diskon} &= \text{Rp. 200.000} - (30\% \times \text{Rp. 200.000}) \\ &= \text{Rp. 200.000} - \text{Rp. 60.000} \\ &= \text{Rp. 140.000} \end{aligned}$$

Diperoleh harga setelah diskon adalah Rp.140.000,00.

Teknik menghitung demikian memang merupakan penalaran deduktif dan sistematis. Akan tetapi jika dalam kehidupan sehari-hari, jika siswa bertemu kondisi demikian, akan membutuhkan waktu yang cukup untuk menghitung, sebab harus menghitung terlebih dahulu berapa hasil perkalian persentase diskon dan harga normal. Oleh karena itu, agar dapat mengetahui berapa nilainya dengan lebih cepat, dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{Harga setelah diskon} = \text{persentase sisa dari persentase diskon} \times \text{harga normal}$$

sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga setelah diskon} &= 70\% \times \text{Rp. } 200.00 \\
 &= 0,7 \times \text{Rp. } 200.000 \\
 &= \text{Rp. } 140.000
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungannya sama saja, akan tetapi perhitungannya akan lebih sederhana dan cepat dibandingkan cara pertama. Kegiatan dilanjutkan dengan beberapa soal lainnya yang berhasil dijawab oleh beberapa siswa dengan penuh antusias.

Pada proses pembelajaran, diberikan pula yel-yel untuk membangkitkan semangat dan mengembalikan fokus para siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sangat disambut baik dan didukung oleh pihak sekolah dengan mengikutsertakan siswa-siswi kelas IV dan V. Para guru turut mengikuti kegiatan sekaligus mendampingi para siswa. Antusiasme para siswa terlihat dengan respon dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan maupun keikutsertaan dalam kuis dengan Wordwall.

4. Kesimpulan

Pembelajaran matematika keuangan kreatif dan menyenangkan bagi para Siswa SD Negeri 2 Halong untuk pemecahan masalah-masalah keuangan dapat terlaksana dengan baik dan dinilai bermanfaat sebagai dasar menuju kecerdasan finansial. Respon aktif dan positif dari para siswa sangat terasa dalam interaksi dua arah yang terjadi antara Narasumber dan para siswa. Dengan pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan, diharapkan para siswa akan semakin termotivasi untuk mempelajari matematika keuangan dari permasalahan keuangan di kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada SD Negeri 2 Halong sebagai mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Divisi Laboratorium Aktuaria Jurusan Matematika, FMIPA Unpatti.

Referensi

- [1] E. Yayuk, Pembelajaran Matematika SD, Malang: UMM Press, 2019.
- [2] N. Lewaherilla, L. J. Sinay, L. Bakarbesy and Yudistira, "Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Dalam Pembelajaran Matematika Keuangan Bagi Siswa SMA Negeri 14 Maluku Tengah," *Pengamatan: Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Ilmu MIPA dan Terapannya*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [3] Y. Romadiastri, "Membangun Kecerdasan Finansial dengan Matematika Keuangan," *Jurnal PHENOMENON*, vol. 1, no. 1, pp. 99-113, 2011.
- [4] T. Pujiarti, "Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, vol. 3, no. 1, pp. 30-35, 2022.

- [5] D. B. Porter, *Menyenangkan, Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan*, Jakarta: Kaifa Learning, 2012.
- [6] P. S. Siregar, L. Wardani and R. G. Hatika, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, vol. 5, no. 2, pp. 743-749, 2017.
- [7] U. F. Handayani and R. Hasanah, "Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bunga Tunggal dan Majemuk," *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 4, no. 1, pp. 25-41, 2024.
- [8] M. F. Arifin, "Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MI," *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 1, no. 5, pp. 989-1000, 2020.
- [9] I. S. Syafruddin and H. Pujiastuti, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis: Studi Kasus pada Siswa MTs Negeri 4 Tangerang," *Suska Journal of Mathematics Education*, vol. 6, no. 2, pp. 089-100, 2020.
- [10] N. M. Agusti, "Efektifitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 5794-5800, 2022.
- [11] M. Mini Lesson, "Learn Simple Interest in 3 Minutes," [Online]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=jtFE94lf7Vw&list=PPSV>.
- [12] O. C. Juliet and C. E. Gerogina, "Influence of Simulation Game Card in Teaching and Learning of Simple Interest, Profit and Loss in Mathematics in Junior Secondary Schools in Nkane East Local Governmenr Area of Enugu State," *ES CET Journal of Educational Research and Policy Studies (ESCJERPS)*, vol. 2, no. 2, pp. 36-45, 2022.
- [13] A. Kwan, "Cara Menghitung Bunga Sederhana," [Online]. Available: <https://id.wikihow.com/Menghitung-Bunga-Sederhana>.
- [14] B. Frensidy, *Matematika Keuangan*, 4 (Revisi) ed., Jakarta: Salemba Empat, 2021.
- [15] A. Herawati, "Cara Menghitung Persentase Diskon Beserta Rumus dan Contoh Kasusnya," Kledo, [Online]. Available: <https://kledo.com/blog/menghitung-persentase-diskon/>.